

PENGARUH PRESTASI BELAJAR TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG

Farda Mufti Nugraha¹, Eka Sari Setianingsih², MA. Primaningrum Dian M.³

Universitas PGRI Semarang
e-mail : f412damufti@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang mengalami kurang percaya diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif korelasi. Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang dengan jumlah 360 siswa. Pada penelitian ini diambil satu kelas dengan jumlah 36 siswa yang dilakukan untuk tryout. Sampel dalam penelitian ini yaitu 78 siswa yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah skala prestasi belajar dan kepercayaan diri kemudian analisis data dengan menggunakan *SPSS Versi 26* Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kategori tinggi untuk prestasi belajar dengan presentase 78%. Sementara kepercayaan diri pada kategori tinggi dengan presentase 70%. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan teknik *regresi linear sederhana* menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa dengan nilai signifikansi 0,004 dan persamaan garis regresi $Y = 60.520 + 0.361X$. Dengan ini menunjukkan jika variabel prestasi belajar semakin meningkat, atau semakin baik, maka kepercayaan diri semakin meningkat. Artinya setiap kenaikan dari prestasi belajar akan meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 3 Pemalang.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Kepercayaan Diri, Siswa.

Abstract

Research on the influence of learning achievement on the self-confidence of class The aim of this research is to determine the effect of learning achievement on student self-confidence. This research uses a descriptive quantitative correlation approach. In this research, the population was class X students at SMA Negeri 3 Pemalang with a total of 360 students. In this study, one class with a total of 36 students was taken for a tryout. The sample in this study was 78 students taken using cluster random sampling technique. The data collection tool used was the learning achievement and self-confidence scale, then data analysis using SPSS Version 26. Based on the research results, it was concluded that there was a significant influence between learning achievement and the self-confidence of class X students at SMA Negeri 3 Pemalang. This is proven by the high category level for learning achievement with a percentage of 78%. Meanwhile, self-confidence is in the high category with a percentage of 70%. Data analysis and hypothesis testing using simple linear regression techniques show that learning achievement has a positive and significant effect on students' self-confidence with a significance value of 0.004 and the regression line equation $Y = 60.520 + 0.361X$. This shows that if the learning achievement variable increases, or gets better, then self-confidence will increase. This means that every increase in learning achievement will increase the self-confidence of class X SMA N 3 Pemalang.

Key: Learning Achievement, Self-confidence, Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar bagi pembangunan sebuah negara yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga merupakan bagian terpenting dalam aspek kehidupan sebagai bekal dalam rangka membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Sesuai dengan Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Rpublik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja seperti di rumah, di sekolah maupun dalam masyarakat. Sebagai seorang siswa memiliki motivasi, kebiasaan, minat, bakat, persepsi, karakteristik, fisik dan psikis, serta lingkungan dan latar belakang yang berbeda – beda, sehingga mempengaruhi pembentukan kepribadian dan rasa percaya diri yang berbeda – beda pula dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan memiliki kepercayaan diri, maka siswa lebih mudah dalam berinteraksi dengan lingkungan belajarnya (Penelitian dkk., 2017).

Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik (Pesantren Modern Islam Assalam Jl Garuda Mas dkk., 2016). Kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dimiliki individu dimana individu tersebut yakin terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, sehingga mampu menghadapi situasi dengan sebaik mungkin (Unzilla Deni, 2016)

Menurut (Lauster, 2012) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan – tindakannya tidak perlu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri – ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Menurut Bandura (Chantika Triana dkk., 2022) kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki seorang individu dalam dirinya ketika akan mendapatkan hasil yang dicita – citakan. (Chantika Triana dkk., 2022) kepercayaan diri merupakan sikap dan rasa yakin seseorang akan kompetensi dirinya sehingga seseorang tersebut dapat melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya tanpa merasa gelisah serta memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dengan sekitarnya. Menurut Amalia dalam (Utari, 2022) Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu sikap dan perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri dan mampu bertanggung jawab terhadap tindakan yang akan dilakukan serta tidak merasa cemas terhadap semua tindakan yang telah dilakukan, sopan dalam berinteraksi, adanya dorongan untuk berprestasi, mampu menghargai orang lain serta mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Fitri dkk., 2018) mengemukakan bahwa yang terjadi di SMP Dewi Sartika terdapat siswa yang kepercayaan dirinya belum optimal dan perlunya usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu penyebabnya oleh pengaruh lingkungan, sering diremehkan, pola asuh orang tua, trauma, dihina di depan umum, kurang kasih sayang.

Kemudian hasil penelitian dari (Anas dkk., 2021) mengemukakan bahwa yang terjadi di MAN 2 Makassar terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah yang disebabkan oleh cara berpikir siswa dalam merespon situasi tertentu, dan masalah kepercayaan diri ini dapat menjadi penyebab munculnya masalah baru termasuk prestasi belajar.

Menurut (Rohmalina wahab, 2015) prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Pada umumnya siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh yang dapat diketahui melalui penilaian dan pengukuran yang dilakukan oleh pendidik. (Amri dkk., 2018) Prestasi belajar penting karena menjadi indikasi perubahan dalam diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Prestasi belajar yang diraih siswa menjadi bentuk keberhasilan sekolah melaksanakan proses pendidikan (Nur Koriyah dkk., 2015). Kemudian terdapat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa yang dapat digolongkan menjadi beberapa aspek seperti; aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik (Syafi'i dkk., 2018). Prestasi belajar siswa tinggi membuat siswa tersebut menjadi sumber pengetahuan bagi teman – temannya yang kurang paham dalam pelajaran tertentu. Perasaan dibutuhkan inilah tentu membuat siswa menjadi memiliki percaya diri yang tinggi. Siswa yang kurang paham dalam pelajaran tertentu kemudian siswa tersebut malu untuk bertanya baik kepada guru dan kepada teman terdorong tidak memenuhi aspek kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil analisis Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada kelas X SMA Negeri 3 Pemalang diketahui bahwa bidang permasalahan paling banyak dialami siswa kelas X adalah bidang pribadi. Dari butir pertanyaan AKPD yang paling banyak dipilih siswa yaitu antara lain “Saya kurang memiliki rasa percaya diri” yang mendapatkan persentase sebanyak 82% dari 10 kelas yang anaknya mengalami kurang percaya diri.

Hasil angket tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yaitu sebanyak 15 siswa dari 10 kelas untuk mengemukakan masalah siswa alasan tidak percaya diri karena takut salah ketika melakukan sesuatu, kemudian malu untuk menyampaikan pendapat, malu terhadap bentuk fisiknya, karena pengalaman di masa lalunya, kemudian ketika dalam proses belajar mengajar siswa yang tidak paham malu untuk bertanya, takut salah ketika menjawab pertanyaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil dari wawancara dan AKPD banyak siswa SMA Negeri 3 Pemalang yang kurang percaya diri. Berdasarkan paparan fenomena tersebut maka yang menjadi permasalahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang? ”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka – angka. Analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain. Menurut (Jhon W. Creswell, 2014) penelitian korelasional merupakan penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA N 3 Pemalang dengan jumlah 360. Pada penelitian ini diambil 36 siswa untuk tryout, dan sampel penelitian sebanyak 78 siswa dengan menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologis, untuk skoring menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu, sangat sesuai (ss),

sesuai (s), tidak sesuai (ts), dan sangat tidak sesuai (sts). Kemudian setelah menguji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan metode analisis dengan program SPSS versi 26. Adapun analisis data yang digunakan meliputi Uji Normalitas, Homogenitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis.

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 78 siswa kelas X SMA N 3 Pemalang.

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase %
Sangat Rendah	28 – 48	0	0%
Rendah	49 – 69	5	7 %
Tinggi	70 – 90	61	78 %
Sangat Tinggi	91 – 112	12	15 %
Jumlah		78	100 %

Berdasarkan data table di atas dapat diketahui bahwa subjek dengan kategori prestasi belajar sangat rendah tidak ada. Subjek dengan kategori prestasi belajar rendah sebanyak 7 % atau 5 Siswa. . Subjek dengan kategori prestasi belajar tinggi sebanyak 78 % atau 61 siswa dan Subjek dengan kategori prestasi belajar 15 % atau 12 Siswa. Hal ini menunjukkan sebagian besar dari siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	30 – 51	0	0%
Rendah	52 – 73	2	3 %
Tinggi	74 – 96	55	70 %
Sangat Tinggi	97 – 120	21	27 %
Jumlah		78	100%

Berdasarkan data table di atas dapat diketahui bahwa subjek dengan kategori kepercayaan diri sangat rendah tidak ada. Subjek dengan kategori kepercayaan diri rendah sebanyak 3 % atau 2 Siswa. . Subjek dengan kategori kepercayaan diri tinggi sebanyak 70 % atau 55 siswa dan Subjek dengan kategori kepercayaan diri sangat tinggi 27 % atau 21 Siswa. Hal ini menunjukkan sebagian besar dari siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

2. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data setiap variabel yang dianalisis pada distribusi normal atau tidak. Pada penelitian kaidah dalam pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sebaran skor subjek pada populasi dikatakan tidak normal, namun jika

signifikansi $> 0,05$ maka sebaran skor subjek pada populasi dikatakan normal hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS for windows 26* yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.60352492
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.038
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari uji normalitas pada tabel 1. besarnya *Kolmogorov Smirnov Test* yang dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan (homogenitas) seragam atau tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas data terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar & Kepercayaan diri	Based on Mean	1.646	1	154	.201
	Based on Median	1.382	1	154	.242
	Based on Median and with adjusted df	1.382	1	147.622	.242
	Based on trimmed mean	1.563	1	154	.213

Berdasarkan dari tabel hasil uji homogenitas di atas, pengujian data menggunakan *Levene test*. Dari hasil di atas nilai *based on mean* sebesar 0,201. Yang berarti $0,201 > 0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa data dari variabel prestasi belajar (x) dan kepercayaan diri (y) memiliki varian yang sama sehingga dinyatakan data – data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independent dengan suatu variabel dependen mempunyai hubungan linier atau tidak. Hubungan kedua variabel dikatakan linier jika $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka kedua variabel tidak linier. Uji linieritas data dengan SPSS 26 terdapat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2195.322	31	70.817	.655	.892
		Linearity	69.814	1	69.814	.645	.426
		Deviation from Linearity	2125.508	30	70.850	.655	.889
	Within Groups		4976.024	46	108.174		
	Total		7171.346	77			

Nilai signifikansi hasil uji linieritas prestasi belajar dengan kepercayaan diri sebesar 0.889. maka dapat disimpulkan $0,889 > 0,05$ dengan demikian bahwa kedua variabel berhubungan linier. Dengan demikian H_0 diterima atau ada hubungan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri.

4. Uji Korelasi

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X di SMA N 3 Pemalang. Korelasi pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Prestasi Belajar	Kepercayaan Diri
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.320**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	78	78
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besar pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 3 Pematang dapat diperoleh nilai sig. (2-tailed) diperoleh 0,004 < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,320 dengan taraf positif. Oleh karena itu nilai koefisien korelasi atau nilai hitung > rtabel yaitu 0,320 > 0,227 artinya Ho ditolak dan Ha diterima dimana prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri, sehingga hipotesis mengenai pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 3 Pematang telah teruji.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependen terhadap variabel independen. Uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26.

Tabel 5
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.520	10.163		5.955	.000
	PrestasiBelajar	.361	.123	.320	2.943	.004

Persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60.520 + 0.361 X$$

Dimana : Y = Kepercayaan Diri

X = Prestasi Belajar

A = Konstanta

Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar (X) sebesar 0.361 (dengan tanda positif) menunjukkan jika variabel prestasi belajar semakin meningkat, atau semakin baik, maka kepercayaan diri semakin meningkat. Artinya setiap kenaikan dari prestasi belajar akan meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 3 Pematang sebesar 36,1%.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.090	9.204

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 8.660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 maka, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable

prestasi belajar (X) terhadap variabel kepercayaan diri (Y). Untuk seberapa kuat terpengaruhnya antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,102 yang artinya pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 10,2%, sisanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMP Negeri 3 Pematang Jaya. Dari uji normalitas besarnya *Kolmogorov Smirnov Test* yang dapat dilihat pada *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$. Kemudian Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, pengujian data menggunakan *Levene test*. Dari hasil di atas nilai *based on mean* sebesar 0,201. Yang berarti $0,201 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel prestasi belajar (x) dan kepercayaan diri (y) memiliki varian yang sama sehingga dinyatakan data – data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,320 dengan taraf positif. Oleh karena itu nilai koefisien korelasi atau nilai hitung $>$ rtabel yaitu $0,320 > 0,227$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dimana prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa.

Dalam penelitian ini prestasi belajar berpengaruh 10,2 % pada kepercayaan diri siswa, sehingga 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian prestasi belajar bukan menjadi faktor utama dari kepercayaan diri siswa. Menurut (Ghufron & Rini Risnawita S, 2010) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Prestasi belajar termasuk kedalam faktor pendidikan, sehingga faktor lain yang memengaruhi kepercayaan diri sebesar 89,8%. Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pematang Jaya, yaitu ketika prestasi belajar meningkat, maka kepercayaan diri akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila prestasi belajar menurun maka kepercayaan diri akan menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Jaya. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,004 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,320 dengan taraf positif. Oleh karena itu nilai koefisien korelasi atau nilai hitung $>$ rtabel yaitu $0,320 > 0,227$. Untuk seberapa kuat terpengaruhnya antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,102 yang artinya pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 10,2%, sisanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dalam hal ini pengaruh dari prestasi belajar dan kepercayaan diri siswa yakni siswa yang tadinya minder dan malu ketika di dalam kelas, menjadi berani bertanya dan aktif didalam kelas, kemudian kegiatan diskusi kelas menjadi lebih aktif, siswa aktif bertanya dan

menjawab, siswa menjadi lebih yakin dan tidak malu jika harus tampil didepan kelas untuk menyampaikan pendapat maupun saat presentasi kelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Jaya. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., Kandang, J. W. S., & Bengkulu, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 03, Nomor 02).
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Anas, M., Latif, S., & Harum, A. (2021). Konseling Kognitif Behavior Berbasis Halaqah Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.26858/ijosc.v1i1.20345>
- Chantika Triana, C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. Dalam *CEBONG Journal ISSN* (Vol. 1, Nomor 2). Online.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
<https://doi.org/10.29210/02017182>
- Ghufron, M. N., & Rini Risnawita S. (2010). *Teori – Teori Psikologi*. AR – Ruzz Media.
- Jhon W. Creswell. (2014). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Lauster, P. (2012). *TES KEPRIBADIAN* (18 ed.). Bumi Aksara.
- Nur Koriyah, V., Harta, I., Al Azhar Kalijaya Kebumen Jl Pemandian Barat Km, Mt., Alian, K., Yani Tromol Pos, J. A., & Kartasura, P. (2015). Pengaruh Open-Ended terhadap Prestasi Belajar, Berpikir Kritis dan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 95–105. <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>
- Penelitian, J., Pendidikan, A., Ode Nurmita, W., Kata Kunci, A., Diri, K., & Belajar, P. (2017). E D U K A S I PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 1 BATAUGA. Dalam *Jurnal* (Vol. 9, Nomor 1).
<http://journal.ummg.ac.id/nju/index.php/edukas>
- Pesantren Modern Islam Assalam Jl Garuda Mas, P., -Surakarta, S., & Tengah, J. (2016). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa Indra Bangkit Komara*. 5(1).
- Rohmalina wahab. (2015). *PSIKOLOGI BELAJAR*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodiyah, S. K., Surabaya, S. G., Sarjana, P., Sunan, U., & Surabaya, G. (2018). STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).

Unzilla Deni, A. (2016). *KONSEP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI*. <http://jurnal.iicet.org>

Utari, W. T. D. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental* <http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>, X.